

PENGEMBANGAN LKPD PAPER (Panas dan Perpindahannya) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD KELAS V

Qoniatul Ummah^{1*}, Iis Daniati²,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe

¹qoniatulummah22@gmail.com

²iisdaniati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD Kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan oleh peneliti adalah model 4-D yaitu *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri Gampangsejati yang berada di Desa Gampangsejati Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan. Instrumen pengumpulan data untuk penelitian dan pengembangan produk LKPD yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ini meliputi Lembar instrumen validasi yang terdiri dari 3 validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Kemudian selanjutnya terdapat juga lembar wawancara guru untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik dari siswa. Selanjutnya terdapat Lembar respon siswa setelah diterapkannya LKPD yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar dan lembar tes keterbacaan siswa setelah diterapkannya LKPD ini.

Dalam pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperlukan suatu uji keefektifan, kevalidan, dan kepraktisan untuk mengetahui layak atau tidaknya produk yang telah dikembangkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini menggunakan lembar validasi ahli media, materi, dan bahasa. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa catatan dari validator. Kesimpulan akhir dari hasil validitas adalah sebagai berikut: 1.) Tingkat validitas ahli media dinyatakan 84%. 2.) Tingkat validitas ahli bahasa dinyatakan 71,42%. 3.) Tingkat validitas ahli materi dinyatakan 82%. Dari hasil validasi ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dinyatakan valid dan siap digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik, Kevalidan, Keefektifan, Kepraktisan, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses usaha manusia untuk meningkatkan potensi, pengembangan, pengetahuan, serta ketrampilan dari satu generasi ke generasi yang akan datang melalui proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar sudah diklaim bisa menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. Pendidikan di Indonesia sendiri sudah mengalami banyak perubahan, Seperti halnya kurikulum yang terus terjadi perubahan dan saat ini Indonesia menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar, Kurikulum Merdeka Belajar sendiri termasuk kurikulum yang sudah dimodifikasi dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2013. Kurikulum Merdeka Belajar sendiri diciptakan untuk mengejar tertinggalnya Pendidikan di Indonesia yang disebabkan oleh pandemi Covid-19.

Menurut keterangan yang diberikan oleh guru, kegiatan belajar mengajar lebih banyak berpedoman pada buku tematik dan LKPD yang dipakai juga masih biasa dan tidak begitu menarik minat siswa. Terbukti dengan LKPD yang tidak berwarna, isinya kurang luas, dan kurang mencakup materi sehingga mengakibatkan hasil belajar terbilang rendah, kurangnya minat untuk belajar dan membaca para siswa kelas V di SD Negeri Gampangsejati juga berpengaruh mengakibatkan hasil belajar rendah, terbukti dengan hasil pretest yang telah dilakukan, kurang lebih hanya 75% dari jumlah siswa yang belum mencapai KKM. Menurut penuturan guru kelas V SD Negeri Gampangsejati para siswa sangat senang dan merasa tertarik ketika mereka disuguhkan dengan hal-hal yang lucu dan unik. Antusias mereka dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat tinggi saat mereka disuguhkan hal-hal yang menarik. LKPD adalah sarana yang membantu serta mempermudah

kegiatan belajar mengajar sehingga terwujud adanya interaksi antara siswa dan guru. LKPD menjadi sarana untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar dan bisa meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sejalan dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Firdaus & Wilujeng (2018) dengan judul “Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik” bisa disimpulkan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan lembaran kegiatan pembelajaran yang dibuat oleh pendidik untuk menarik minat peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, dan tentunya LKPD harus menarik, jelas, dan berpedoman pada Kompetensi Dasar yang harus dicapai.

Berdasarkan latar belakang, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V?
2. Bagaimana tingkat kevalidan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V?
3. Bagaimana tingkat kepraktisan LKPD Paper untuk meningkatkan hasil belajar kelas V?
4. Bagaimana tingkat keefektifan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V?

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V.
3. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar kelas V.
4. Untuk mengetahui tingkat keefektifan LKPD PaPer untuk meningkatkan hasil belajar kelas V.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk LKPD untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V pada tema 6 subtema 1 pembelajaran 1 materi panas dan perpindahannya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development / R&D*). Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang mana model ini merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis Arywiyantari (dalam Triantoro 2015:3). Menurut Simamora dk, (2019:161) model 4D terdiri dari 4 fase atau tahap utama, yaitu *Define, Design, Development dan Disseminate*. Tahap Define meliputi tahap analisis awal, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Tahap Design meliputi tahap penyusunan instrument, tahap pemilihan media, pemilihan format, dan membuat rancangan awal. Tahap selanjutnya ialah tahap Develop yang meliputi tahap penilaian ahli dan uji coba pengembangan. Tahap Disseminate merupakan tahap akhir dari model 4D.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Gampangsejati, Instrumen pengumpulan data untuk penelitian dan pengembangan produk LKPD yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ini meliputi Lembar instrumen validasi yang terdiri dari 3 validator ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Kemudian selanjutnya terdapat juga lembar wawancara guru untuk mengetahui kemampuan dan karakteristik dari siswa. Selanjutnya terdapat Lembar respon siswa setelah diterapkannya LKPD yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar dan lembar tes keterbacaan siswa setelah diterapkannya LKPD ini.

Penelitian ini menggunakan 2 analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif didapatkan dari penjelasan deskriptif berupa saran, kritik dan pesan dari validator mengenai pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sedangkan analisis data kuantitatif didapatkan dengan menghitung skor dari setiap aspek instrumen penilaian yang ada.

1. Analisis Kevalidan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya)

Untuk menentukan kevalidan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya) dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket dan menentukan skor total.
- 2) Memberikan persentase nilai.

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

3) Menginterpretasikan data

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kevalidan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya)

Persentase (%)	Kriteria
81% - 100%	Sangat valid
61% - 80%	Valid
41% - 60%	Cukup valid
21% - 40%	Kurang valid
0 - 20%	Tidak valid

Sumber : Riduan (dalam Hidayat & Irawan, 2017)

2. Analisis Uji Praktikalitas LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya)

Analisis uji kepraktisan dengan menggunakan hasil dari lembar angket respon siswa dan guru. Untuk menentukan kepraktisan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya) mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket dan menentukan skor total.
- 2) Memberikan persentase nilai

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

- 3) Menginterpretasikan data

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Kepraktisan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya)

Persentase (%)	Kriteria
81% - 100%	Sangat Praktis
61% - 80%	Praktis
41% - 60%	Cukup Praktis
21% - 40%	Kurang Praktis
0 - 20%	Tidak Praktis

Sumber : Riduan (dalam Hidayat & Irawan, 2017)

3. Analisis Uji Keefektifan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya)

Analisis keefektifan bahan ajar didasarkan pada pencapaian siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar dalam lembar tes siswa. Untuk menentukan keefektifan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya) mengikuti langkah-langkah berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket dan menentukan skor total.
- 2) Memberikan persentase nilai

$$\text{Tingkat Keefektifan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

- 3) Menginterpretasikan data

Tabel 3.3 Kriteria Tingkat Keefektifan LKPD PaPer (Panas dan Perpindahannya)

Persentase (%)	Kriteria
81% - 100%	Sangat Efektif
61% - 80%	Efektif
41% - 60%	Cukup Efektif
21% - 40%	Kurang Efektif
0 - 20%	Tidak Efektif

Sumber : Widoyoko (dalam Hidayat & Irawan, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk berupa LKPD yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V. LKPD ini di desain menggunakan aplikasi canva yang

dimodif dengan desain yang sangat unik dan menarik. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan persebaran (*disseminate*). Tahap Pendefinisian (*define*) meliputi beberapa tahap yaitu analisis awal/kebutuhan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan spesifikasi tujuan. Selanjutnya tahap perancangan (*design*) yang meliputi penyusunan evaluasi, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal LKPD.

Tahap Pengembangan (*develop*) yaitu terdiri dari 3 validasi yang meliputi validasi materi, bahasa, dan Media. Adanya tahap validasi ini untuk mengetahui tingkat kelayakan produk yang dikembangkan mulai dari tahap 1 kemudian produk akan melalui tahap revisi dan dinilai kembali oleh validator melalui tahap 2. Tahap Penyebaran (*disseminate*) meliputi uji coba produk yang akan di uji cobakan dalam skala terbatas dan skala luas pada siswa kelas V SD.

Analisis data adalah proses secara rinci data uji coba. Hasil dari analisis data digunakan untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan LKPD yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V yang didasarkan pada hasil validasi para ahli, angket respon siswa dan tes siswa.

1. Analisis Data Kevalidan

Penelitian ini terdiri dari 3 validator:

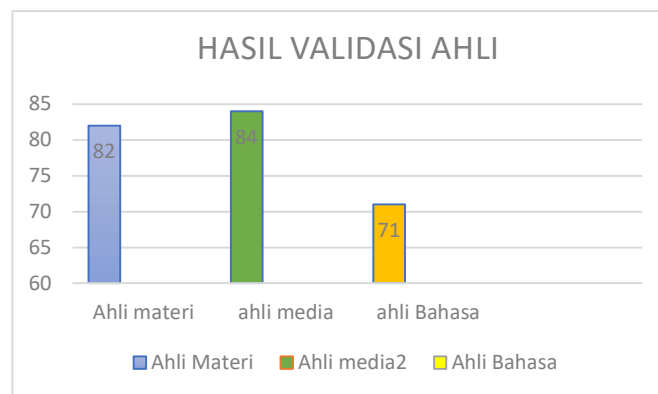
Validator ahli materi, Validator ahli Bahasa, dan Validator ahli media.

Proses validasi ini dilakukan dengan menunjukkan fisik dari LKPD kepada validator dan menjelaskan secara detail tentang produk LKPD yang telah dibuat, kemudian para validator memberikan nilai, kritik, dan saran untuk direvisi dan menghasilkan produk yang lebih valid.

Kriteria 3 validator ahli yang dipilih memiliki keahlian dibidang masing-masing.

Rumus:

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$



Berdasarkan gambar tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk validasi ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa produk LKPD yang digunakan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SD dapat dikatakan sangat valid / sangat layak.

2. Analisis Data Kepraktisan

Analisis respon guru dan respon siswa digunakan untuk melihat tingkat kepraktisan dari LKPD yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan setelah diterapkannya produk LKPD terhadap siswa.

a. Angket respon guru

Angket respon yang diberikan kepada guru terdiri dari 10 pertanyaan. Hasil penilaian dari angket respon guru berupa data kuantitatif dengan rumus yang telah ditentukan.

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{48}{50} \times 100\% \quad \text{Nilai: 96\%}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, Produk LKPD menunjukkan kriteria sangat praktis digunakan untuk pembelajaran.

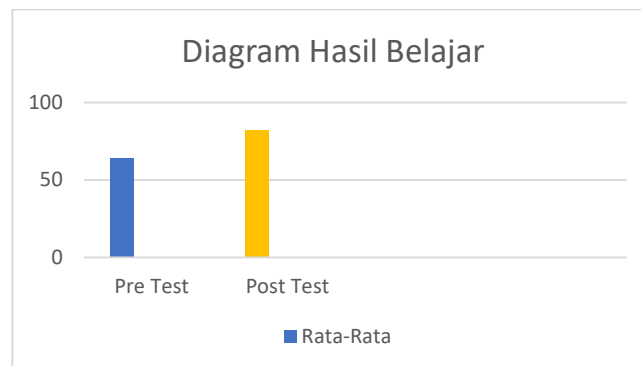
- b. Angket respon siswa
Angket respon siswa di isi oleh 12 siswa SDN GampangSejati.

$$\text{Tingkat Validitas} = \frac{570}{600} \times 100\% \quad \text{Nilai: 95\%}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, produk LKPD menunjukkan kriteria sangat praktis digunakan untuk pembelajaran.

3. Analisis Data Keefektifan

Analisis keefektifan bahan ajar didasarkan pada pencapaian siswa dalam menyelesaikan tes hasil belajar dalam lembar tes siswa. Nilai maksimal pada tes hasil belajar adalah 100 dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75.



Berdasarkan pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa pada pretest siswa banyak yang belum mencapai KKM. Sedangkan pada hasil postes siswa mengalami peningkatan dan sudah mencapai hasil yang sesuai.

KESIMPULAN

Proses penelitian pengembangan produk LKPD yang berorientasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD yang sesuai dengan Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran 1 untuk siswa kelas V ini dilaksanakan di SD Negeri Gampang Sejati Laren Lamongan dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan guru kelas V untuk melakukan analisis kebutuhan, analisis karakteristik siswa, dan analisis kurikulum. Hasil penelitian pengembangan LKPD yang telah dikembangkan sudah dilakukan revisi sesuai dengan yang diberikan validator ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Setelah melalui uji validitas dari 3 validasi yakni, validasi ahli bahasa, validasi ahli materi, dan validasi ahli media. Uji validasi ahli media mendapatkan skor presentase 84% dengan kategori Sangat Valid, uji validasi ahli materi mendapatkan skor 82% dengan kategori Sangat Valid, uji validasi ahli bahasa mendapatkan skor presentase 71% dengan kategori Sangat Valid. Hasil penelitian pengembangan LKPD ini diuji cobakan dengan subjek 12 siswa kelas V. Hasil uji coba ini dapat dikatakan sangat efektif, hal ini bisa dilihat pada hasil uji coba melalui lembar tes siswa. Hasil uji coba ini memperoleh skor 82% dengan kriteria "Sangat

Efektif”. Hasil dari uji kepraktisan LKPD ini dikatakan sangat praktis, dapat dilihat dari uji kepraktisan melalui angket guru dan angket siswa. Hasil dari angket guru mendapat presentase 96% sedangkan hasil dari angket siswa mendapat presentase 95%. Maka dapat kita simpulkan produk LKPD yang telah dikembangkan ini masuk dalam kategori “Sangat Praktis”. Jadi dapat disimpulkan bahwa produk LKPD ini mampu untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas V di SDN GampangSejati.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., Hardani, S.Pd., M. S., Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Fardani, R. A., Ustiauwaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue March).
- Aini, N. A., Syachruraji, A., & Hendracipta, N. (2019). Pengembangan LKPD berbasis problem based learning pada mata pelajaran IPA materi gaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 68-76. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/11183>
- Aswarliansyah, A. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1134–1141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.509>
- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti, W. (2018). Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan karakter. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2395>
- Dewi, T. A. P. dan A. S. (2019). *Jurnal basicedu*. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 1–9.
- Elfina, S., & Sylvia, I. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 1 Payakumbuh. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 27–34. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i1.56>
- Fajri, K., & Taufiqurrahman, T. (2017). Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i1.56>
- Firdaus, M., & Wilujeng, I. (2018). Pengembangan LKPD inkuiri terbimbing untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 4(1), 26-40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jipi/article/view/5574>
- Hadi, A. M. (2021). Penggunaan LKPD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Matriks. *DIDAKTIKA: Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 27(2), 153-164. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Penggunaan+LKPD+Untuk+Meningkatkan+Hasil+Belajar+Peserta+Didik+Pada+Materi+Matriks&btnG=
- Hanafi. (2017). Konsep Penelitian R&D Dalam Bidang Pendidikan. *Jurnal Kajian Keislaman*, 4(2), 129–150. <http://www.aftanalisis.com>
- Hidayat, A., & Irawan, I. (2017). PENGEMBANGAN LKS BERBASIS RME DENGAN PENDEKATAN PROBLEM SOLVING UNTUK MEMFASILITASI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 51–63. <https://doi.org/10.31004/CENDEKIA.V1I2.20>
- Indriani, S., Nurlina, N., & Basri, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 363-375. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/4488>
- Oktaviana, D., & Prihatin, I. (2018). Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom. *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2:), 81–88. https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2.:1732.81-88

- Pawestri, E., & Zulfiati, H. M. (2020). Pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) untuk mengakomodasi keberagaman siswa pada pembelajaran tematik kelas II di SD Muhammadiyah Danunegeran. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 903–913.
- Rahman, I. N., Hidayat, S., & Nulhakim, L. (2020). Pengembangan LKPD Berbasis Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(2), 99–110.
- Rahmawati, L. H., & Wulandari, S. S. (2020). Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Semester Genap Kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 504-515.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article/view/8445>
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813-820.
<https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/434>
- Umbaryati, U. (2016, February). Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran matematika. In *PRISMA, prosiding seminar nasional matematika* (pp. 217-225).
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/article/view/21473>
- Widiyanti, T., & Nisa, A. F. (2021). Pengembangan E-LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
<https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/11136>